

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Indeks capaian target penerimaan PBB Kecamatan Teluk Betung Utara pada tahun 2005 adalah baik dengan skor empat, pada tahun 2006 capaian target Kecamatan Teluk Betung dikatakan sudah sangat baik dengan skor lima, pada tahun 2007 capaian target Kecamatan Teluk Betung Utara sudah baik dengan skor empat, pada tahun 2008- 2009 pencapaian target Kecamatan Teluk Betung Utara cukup baik dengan skor tiga, dengan rata – rata capaian target pada tahun 2005 – 2009 berdasarkan kaidah keputusan dikatakan baik dengan skor empat.
2. Kesesuaian antara target dan realisasi menunjukkan bahwa dari tahun 2005 sampai tahun 2009 tidak tercapai kesesuaian antara target dan realisasi, karena tidak ada yang mencapai kesesuaian antara target dan realisasi maka diperoleh skor 0%. Dengan demikian penetapan batas toleransi besaran pajak bumi dan bangunan Kecamatan Teluk Betung Utara penilaiannya adalah sangat kurang baik karena berada pada skor 0 – 20%.
3. Tingkat efektivitas pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan adalah sebesar 83.38 persen dengan tingkat efektivitas yaitu cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Teluk Betung Utara sudah cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan serta simpulan maka masukan dari penulis adalah:

1. Sebaiknya perhatikan wajib pajak lebih ditingkatkan, hal ini dapat menjadi dasar utama yang menjadi perhatian guna mencari solusi dan penerapan instrumen pemungutan PBB agar para wajib pajak dapat secara benar mencantumkan nilai transaksinya bukan NJOP. Sistem selfassesment yang digunakan dalam pungutan PBB sangat menitikberatkan kesadaran para wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan PBB, dalam hal ini kantor pajak pratama Teluk Betung beserta pemerintah Bandar Lampung untuk menjangkau wajib pajak dan potensi yang lebih luas.
2. Perlunya perhitungan kembali secara tepat tentang besarnya potensi PBB yang tepat dan realistis dengan sistem pendataan yang lebih baik lagi agar potensi PBB dapat tergali secara maksimal baik pendataan secara langsung maupun tidak langsung untuk setiap tahunnya.
3. Perlunya pendataan yang baik dan pencatatan yang baik, pada masing-masing petugas pemungut agar terlihat jelas dan dapat dievaluasi kembali, agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan potensi yang tergali dengan tujuan kedepan lebih baik lagi.